

**PENGARUH UKURAN  
PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA )**

Noer Azilla<sup>1</sup>, Susilowati,  
M. D. Kharis Rifai<sup>3</sup>, Iwan  
Sagita<sup>4</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa STIE Cendekia  
Karya Utama Semarang

<sup>2)</sup> Dosen STIE Cendekia Karya  
Utama Semarang

<sup>3)</sup> Dosen STIE Mahardhika  
Surabaya

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh informasi keuangan perusahaan terhadap harga saham secara parsial dan simultan. ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas digunakan sebagai indikator informasi keuangan perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang sudah diaudit pada perusahaan LQ45 dari tahun 2017-2020. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

**Kata Kunci :** Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama,

sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal, kedua sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada tahun 2018 hingga 2019 menunjukkan peningkatan jumlah investor dari 1.619.372 jiwa menjadi 2.484.354 jiwa. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir 2020 jumlah investor mengalami peningkatan sebesar 56,21% dengan total 3.880.753 jiwa meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat dari pada bisnis real yang sedang terpuruk saat pandemi ini karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Beberapa instrumen turut menjadi perhatian, salah satu indeks saham dengan kinerja keuangan yang paling baik adalah saham yang termasuk dalam indeks LQ45. Perusahaan dengan kategori indeks LQ45 adalah perusahaan yang mempunyai nilai kapitalisasi dan likuiditasnya paling besar (Ginting dkk, 2018). Saham perusahaan yang terdaftar pada indeks ini adalah saham terbaik yang telah dipilih dengan kriteria tertentu dalam satu periode serta dianggap saham yang aman karena kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Dengan melihat kinerja keuangan dapat mendorong investor untuk mempertimbangkan

kembali pada perusahaan mana harus ditanamkan investasinya.

Kinerja perusahaan yang sudah *go-public* biasanya digambarkan melalui perkembangan harga saham di pasar modal, tentunya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kinerja dari perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Zaki & Shabri, 2017).

Salah satu aspek yang dinilai oleh investor sebelum berinvestasi pada suatu saham adalah kinerja keuangan, pada prinsipnya semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham (Anggraini, 2019). Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis informasi yang dikeluarkan perusahaan, salah satu keberhasilan dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan (Ristiani & Tjiptowati, 2019). Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dimana akan memberikan gambaran keadaan perusahaan yang menjadi tolak ukur seberapa besar posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai perusahaan sekaligus dapat menilai resiko yang akan dihadapi oleh investor sehingga membantu dalam pengambilan keputusan.

Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan

sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan, perusahaan yang besar dianggap memiliki struktur keuangan yang lebih kuat seperti total aktiva maupun modal dibandingkan perusahaan yang kecil (Alamsyah, 2019). Salah satu sumber daya perusahaan yang harus dikelola dengan baik adalah sumber modalnya. Menurut Riyanto (2010. h. 209) jika dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari sumber intern (*internal resources*) dan sumber modal ekstern (*external resources*). Pendanaan dari sumber eksternal dapat meningkatkan leverage perusahaan. Rasio leverage sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi, dimana dengan hutang yang ada apakah perusahaan masih mendapat manfaat yang baik atau beresiko tinggi untuk dijadikan tempat investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas dimana bila kenaikan profit yang selalu meningkat tentunya juga akan meningkatkan harga jual saham perusahaan tersebut Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa badan usaha mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya (Gunde dkk, 2017).

## **TELAAH TEORI**

### **Teori Signaling**

Teori signaling menggambarkan sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada investor berupa informasi laporan keuangan dan bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Dewi & Agustinus,

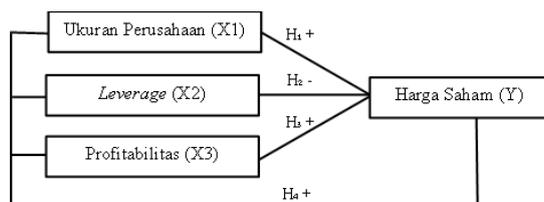
2019). Teori ini lebih menekankan pada pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak luar perusahaan (Lestari & Dini, 2020).

### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, harga saham dihitung dari harga penutupan (closing price) pada akhir tahun transaksi (Jogiyanto, 2015. h. 83) dalam Agustami & Pitriani (2019).

### Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan (Arifin dkk, 2019). Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa



besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya.

### Leverge

*Leverage* merupakan salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran seberapa besar perusahaan menggunakan hutangnya. Menurut Kasmir (2010. h. 112) mendefinisikan leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besar rasio ini semakin merugikan karena berarti risiko yang ditanggung semakin tinggi

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010. h. 115). Menurut Darmawan (2020. h. 103) profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

$H_1$  : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_2$  : Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham

$H_3$  : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Rasio

*Leverage*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio

Harga Saham

*Closing Time*

Nominal

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2017-2020.

### Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham melalui pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial.

Sedangkan untuk jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham.

### Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan	$Ln$ (Total Aset)	Rasio

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh data laporan keuangan tahunan perusahaan indeks LQ45 yang sudah audit (financial report audited) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama empat tahun, mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2020 yang terdiri dari 45 perusahaan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017. h. 142). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penyampelan dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarin, 2018. h. 125).

Adapun kriteria-kriteria perusahaan LQ45 yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut : 1)Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 4 tahun berturut-turut pada periode 2017 – 2020, 2)Perusahaan LQ45 yang tidak keluar dari indeks LQ45 dari tahun 2017-2020, 3)Perusahaan LQ45 yang secara periodik mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama

periode 2017-2020, 4)Perusahaan LQ45 yang laporan keuangan diterbitkan dalam mata uang rupiah, 5)Perusahaan LQ45 yang mendapatkan laba selama tahun 2017-2020.

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh Perusahaan LQ45	45
2	Perusahaan LQ45 yang keluar dari indeksLQ45 selama tahun 2017-2020	(15)
3	Perusahaan LQ45 yang laporan KeuanganTidak Lengkap	(0)
4	Laporan Keuangan tidak dalam Rupiah(Dollar)	(4)
5	Laporan Keuangan yang mengalami kerugian	(2)
<b>Jumlah Sampel penelitian</b>		<b>24</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>4</b>
<b>Total sampel dalam penelitian 24 x 4</b>		<b>96</b>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	96	28	35	31.63	1.731
Leverage	96	.175	16.079	2.13423	2.838940
Profitabilitas	96	.000	.467	.09116	.091927
Harga Saham	96	289	83800	8701.06	13989.800
Valid N (listwise)	96				

Berdasarkan tabel variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 28, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 31,63 dengan standar deviasi 1,731. Variabel leverage memiliki nilai minimum 0,175, nilai maksimum 16,079, nilai rata-rata 2,13423 dengan standar deviasi 2,838940. Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,000 , nilai maksimum 0,467, nilai rata-

rata 0,09116 dengan standar deviasi 0,091927. Harga saham memiliki nilai minimum 289, nilai maksimum 83800, nilai rata-rata 8701,06 dengan standar deviasi 13989,800.

## Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Adanya kasus normalitas dapat diidentifikasi dengan analisis statistik melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dibawah 0,05. Dengan hasil yang tidak terdistribusi normal tersebut, maka dilakukan outlier. Outlier adalah data yang menyimpang secara jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali,2018.h.36).

Setelah dilakukan outlier data dengan membuang 16 (enam belas) sampel tersebut diatas, maka diperoleh hasil kolmogorov smirnov dengan nilai

0,117. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  berarti variabel terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa data telah didistribusi secara normal karena nilai signifikansinya berada diatas tingkat kepercayaan 0,05 yaitu 0,117.

#### b) Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi  $\geq 0,10$  atau sama dengan dengan nilai VIF  $\leq 10$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *tolerance* untuk semua variabel independen yang diteliti lebih besar dari 0,1 dan juga diperoleh nilai VIF untuk semua variabel independen yang diteliti lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas terhadap variabel independen yang diteliti.

#### c) Uji Autokorelasi

Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Asymptotic Significance*  $> 0,05$  maka tidak ada gejala autokorelasi. Sementara itu jika nilai *Asymptotic Significance*  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil run test diperoleh nilai *Asymptotic Significance*  $> 0,05$  yaitu 0,115 maka dapat disimpulkan

penelitian ini bebas dari autokorelasi.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan grafik scatterplots, maka hanya perlu melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot disekitar nilai X dan Y. Berdasarkan gambar hasil penelitian ini didapatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji regresi yang dilakukan.

#### Uji Regresi linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-39665.439	9101.886
	Ukuran Perusahaan	1407.623	288.891
	Leverage	-427.346	159.088
	Profitabilitas	11183.468	4291.729

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -39665,439 + 1407,623 X_1 - 427,346 X_2 + 11183,468 X_3 + e$$

Nilai konstanta bersifat negatif sebesar (-39665,439) hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas memiliki nilai 0 maka harga saham sebesar -39665,439.

Nilai koefisien untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1407,623 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan

1%, maka harga saham akan naik sebesar 1407,623. Koefisien bernilai positif artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin naikharga saham.

Nilai koefisien untuk variabel leverage sebesar

- 427,346 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan leverage mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan turun sebesar - 427,346. Koefisien bernilai negatif artinya semakin tinggi nilai leverage maka semakin turun harga saham. Nilai koefisien untuk variabel profitabilitas sebesar 11183,468 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan naik sebesar 11183,468. Koefisien bernilai positif artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin naik hargasaham

Uji Hipotesis

#### a) Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	239617 748.491	3	79872 5 82.83 0	8.034	.000 <sup>b</sup>
Residual	755574 924.397	76	994177 5.321		
Total	995192 672.888	79			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung 8034 lebih besar dari nilai F tabel 2,49 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

#### b) Uji Parsial (Uji t)

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		-4.358	.000
Ukuran	.728	4.873	.000
Leverage	-.363	-2.686	.009
Profitabilitas	.310	2.606	.011

Berdasarkan tabel nilai signifikansi dari ukuran perusahaan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan tabel nilai signifikansi dari leverage sebesar 0,009 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan tabel nilai signifikansi dari profitabilitas sebesar 0,011 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### c) Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211	3153.058

Hasil pengujian koefisien determinasi mendapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,211 atau sebesar 21,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 21,1% sedangkan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh ukuran perusahaan ( $X_1$ ) terhadap harga saham (Y)**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian ini dapat dilihat didalam tabel hasil uji statistik t. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05. dan berpengaruh positif 1407,623 dilihat dari tabel coefficients yang berarti bahwa apabila nilai ukuran perusahaan naik maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1407,623. Hasil pengujian ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan mampu menjelaskan dan memprediksi peningkatan harga saham. Pengaruh leverage ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y)

Hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini adalah leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian ini dapat dilihat didalam tabel hasil uji statistik t. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05 dan berpengaruh negatif sebesar - 427,346 dilihat dari tabel coefficients yang berarti bahwa apabila nilai leverage naik maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar - 427,346. Hasil pengujian leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai leverage maka akan menyebabkan turunya harga saham karena sebagian besar investor akan mempertimbangkan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki nilai leverage tinggi, dikarenakan return yang diterima rendah sehingga memberikan sinyal buruk bagi investor dan mengakibatkan perubahan harga saham.

#### **Pengaruh profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap harga saham (Y)**

Hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini adalah profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Dan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian ini dapat dilihat didalam

tabel hasil uji statistik t. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,011 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05 dan berpengaruh positif sebesar 11183,468 dilihat dari tabel coefficients yang berarti bahwa apabila nilai profitabilitas naik maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 11183,468. Hasil pengujian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan menyebabkan naiknya harga saham karena investor akan tertarik dengan perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi.

**Pengaruh ukuran perusahaan ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ) dan profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap harga saham (Y)**

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan 0,000 dibawah 0,005 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Dengan besar pengaruh berdasarkan uji koefisien determinasi hasil adjusted R square hasil sebesar 0,211 atau sebesar 21,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 21,1%. Penelitian ini sesuai hipotesis ke empat yaitu ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap harga saham.

Hasil penelitian juga selaras dengan teori signaling yang menggambarkan sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada investor berupa informasi laporan keuangan dan bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang dipublikasikan mencakup nilai ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara bersamaan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi dengan melihat laporan keuangan dan nilai dari laporan keuangan tersebut.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Berdasarkan uji t yang dilakukan, variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sehingga Ha diterima, hal ini berarti jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga akan mengalami peningkatan.
2. Variabel *leverage* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sehingga Ha diterima, Hal ini berarti jika *leverage* mengalami peningkatan maka harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan.
3. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap harga saham. Sehingga Ha diterima, hal ini menandakan apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan.

4. Hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000.

#### **Saran**

- 1) Bagi perusahaan nilai ukuran perusahaan dapat menggambarkan perusahaan kuat secara aset bagi investor dengan begitu investor akan lebih ingin berinvestasi ke perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi karna beranggapan bahwa dengan aset yang besar tentunya akan berpeluang mendapatkan aset yang tinggi dengan begitu return pengembalian investasi juga tinggi. Oleh sebab itu sebaiknya perusahaan rutin memperbaharui ataupun menambah aset supaya nilai ukuran perusahaan tetap baik. Bagi untuk mempertimbangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan diharapkan mampu menjaga nilai leverage. Hal ini disebabkan dengan penggunaan utang yang besar mengakibatkan perusahaan memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga investor akan menghindari penanaman modal di perusahaan. Penggunaan utang yang besar sebaiknya disertai dengan kegiatan investasi, seperti investasi dalam bentuk aset tetap yang sifatnya dapat mendukung kegiatan produktivitas perusahaan. Bagi investor sebaiknya memilih perusahaan dengan nilai leverage dengan nilai di rentang 0 sampai dengan 1 jika nilai leverage melebihi 1 maka akan sangat berisiko jika tidak diimbangi dengan profit yang stabil.
- 3) Profitabilitas perusahaan hendaknya selalu dijaga dengan memperhatikan pertumbuhan penjualan, kas dan modal. Minimal dengan mempertahankan target penjualan ataupun dengan menambahkan target penjualan agar laba yang didapat tetap stabil serta memaksimalkan struktur modal, bisa dengan menambahkan sedikit nilai rasio leverage untuk mengurangi pajak perusahaan dengan ketentuan nilai leverage dalam nilai yang wajar. Bagi investor untuk memilih nilai yang cenderung naik secara stabil tidak terlalu fluktuatif. Karena efektifitas dan prospek perusahaan tergambar dari nilai profitabilitasnya yang stabil.
- 4) Bagi perusahaan jika dilihat dari hasil

penelitian ini yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka sebaiknya pihak manajemen dalam perusahaan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan aset dan ekuitas yang dimiliki agar harga saham perusahaan dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, Silviana dan Pitriani Syahida. 2019. Pengaruh nilai pasar, profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, 2(2), 84-103.
- Alamsyah, Muh. Fuad. 2019. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *ISSN Print: 0285- 6911 ISSN Online: 2528-1518*.
- Anggraini, Luthfia Farida. 2019. Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, pengungkapan (CSR) terhadap harga saham. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arifin, Dedy Samsul, Buyung Sarita, Yusuf Montundu dan Riski Amalia Madi. 2019. Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas ISSN: 2685-5151 Chandrarin, Grahita. 2017. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, Meitry Dina Wisma dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo. 2019. Pengaruh profitabilitas, liabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan dividen terhadap harga saham (Konsisten Terdaftar Lq45 Periode Tahun 2014-2016) *ISSN (Online): 2337-3806*.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani. 2018. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *ISSN 2622-6421*.
- Gunde, Yulita M., Sri Murni dan Mirah H. Rogi. 2017. Analisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub industri food and beverages yang terdaftar di BEI. *ISSN 2303-1174*.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan (edisi 2). Jakarta: Prenadamedia.
- Lestari, Mitha Wahyu dan Dini Widyawati. 2020. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap harga saham. *E-ISSN: 2460-0585*.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Statistik Pasar Modal Indonesia
- Ristiani, Rina dan Tjiptowati Endang Irianti. 2019. Pengaruh earning per share, price earning ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015. *ISSN 2599-3097*.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Zaki, Muhammad, Islahuddin, dan M. Shabri. 2017. Pengaruh profitabilitas, leverage keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *ISSN 2302 – 0164*.